

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survey ekplanasi, karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Lebih lanjut penerapan pendekatan kuantitatif ini berhubungan dengan dengan tujuan penelitian yakni untuk menguji hipotesis, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012 hal 8), dalam bukunya “Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif” adalah :

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah permasalahan yang bersifat kausal, yaitu menghubungkan dua variabel atau lebih. Rancangan (desain) penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Terdapat variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu desain kepuasan kerja, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai. Metode eksplanasi dipakai karena metode eksplanasi merupakan metode penelitian yang menggambarkan dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang kemudian menjelaskan hubungan atau pengaruh kedua variabel tersebut yang dipakai dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Singarimbun (2003 hal 46) yang mengatakan mengenai metode eksplanasi yaituhal “Apabila peneliti menjelaskan hubungan atau pengaruh kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis maka dinamakan penelitian penjelasan (*eksplanatory research*).

3.2 Desain Penelitian

Menurut Ridwan dan Akdon (2013 hal 6) variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (objek), dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori. Penelitian ini hanya terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu kepuasan kerja (variabel X) dan kinerja pegawai (variabel Y), kepuasan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan emosi yang positif dari hasil evaluasi pengalaman kerja seseorang (Robbins, 2001 hal. 78). Kepuasan kerja dalam penelitian ini, di ukur melalui enam indikator berdasarkan hasil penelitian (Umar, et all, 2014) yaitu sebagai berikut :

1. Absensi;
2. Peningkatan tanggung Jawab;
3. Mematuhi pekerjaan sendiri;
4. Bangga pekerjaan sendiri;
5. Bangga atau hormat kepada atasan;
6. Bersemangat tinggi.

Gambaran kepuasan kerja pegawai dianalisis berdasarkan skor jawaban responden terhadap angket. Semakin tinggi skor jawaban responden terhadap angket menunjukkan semakin tinggi kepuasan kerja pegawai. Sebaliknya, semakin rendah jawaban responden menunjukkan semakin rendah kepuasan kerja pegawai. Sedangkan variabel kinerja pegawai (Y) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian kinerja pegawai diman hasilnya dapat di tunjukan buktinya secara kongkrit dan dapat diukur atau dibandingkan dengan standar yang telah di tentukan (Sedarmayanti, 2011 hal. 260). Kinerja pegawai dalam penelitian ini, diukur melalui lima indikator berdasarkan hasil penelitian (Umar, et all, 2014) yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas;
2. Kuantitas;
3. Efektivitas;
4. Ketepatan waktu/target;
5. Mengikuti intruksi pengawas.

Gambaran kinerja pegawai dianalisis berdasarkan skor jawaban responden terhadap angket. Semakin tinggi skor jawaban responden terhadap angket

menunjukkan semakin tinggi kinerja pegawai. Sebaliknya, semakin rendah jawaban responden terhadap angket menunjukkan semakin rendah kinerja pegawai.

Adapun penjelasan mengenai pengukuran variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran variabel kepuasan kerja pegawai (X) dan kinerja pegawai (Y) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi. kemudian dimensi dijabarkan menjadi subvariabel yang kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur, yang pada proses akhirnya indikator-indikator yang terukur itu bisa digunakan sebagai titik tolak untuk membuat item instrumen yang berbentuk pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab oleh responden Ridwan dan Akdon (2013 hal 16). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti berupaya untuk mengetahui sikap responden melalui jawaban terhadap item pernyataan dalam kuesioner, yang terdiri atas alternatif 5 (lima) jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-Ragu/Netral, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.
2. Sikap/jawaban responden akan disusun berdasarkan data ordinal atau skala data yang menunjukkan tingkatan yang di urutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai kerendah atau sebaliknya Ridwan dan Akdon (2013 hal 12). Semakin responden menyatakan persetujuan atas item pernyataan akan mendapatkan skor/poin yang lebih besar, yaitu hal Poin (1) untuk jawaban Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) netral (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju.

Untuk memperjelas variabel penelitian maka dikemukakan variabel dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala pengukuran
<p>Kepuasan Kerja (X)</p> <p>Kepuasan kerja adalah keadaan emosi yang positif dari mengevaluasi pengalaman kerja seseorang dan ketidakpuasan kerja muncul saat harapan-harapan itu tidak terpenuhi. (Robbins, 2001 hal 78)</p>	Absensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan terhadap waktu datang ke kantor 2. Ketaatan waktu pulang dari kantor 3. Kehadiran kerja di Kantor 	Interval
	Peningkatan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menyelesaikan pekerjaan 2. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 	Interval
	Mematuhi pekerjaan sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan terhadap peraturan/SOP instansi 2. Kepatuhan terhadap standar kinerja 	Interval
	Bangga pekerjaan sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen terhadap pekerjaan 2. Aktif dalam memberikan kontribusi terhadap kerjaan 	Interval
	Bangga atau hormat kepada atasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan kepada intruksi/perintah atasan 	Interval
Bersemangat tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. kedisiplinan dalam bekerja 2. Kemampuan bekerja sama dengan rekan kerja 	Interval	

Rini Suntari, 2017

PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Kinerja (Y) Kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan). Sedarmayanti (2011 hal 260)</p>	Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian mutu kerja dengan standar yang telah di tentukan 2. Ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan 	Interval
	Kuantitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan hasil pekerjaan dengan target kerja 	Interval
	Efektivitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan hasil pekerjaan dengan tujuan instansi 2. Ketepatan rencana kerja dengan hasil kerja 	Interval
	Ketepatan waktu/target	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu kerja dalam menyelesaikan pekerjaan 	Interval
	Mengikuti intruksi pengawas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan terhadap perintah atasan/pengawas 	Interval

3.3 Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari populasi tertentu untuk kemudian data yang diperoleh ditarik menjadi suatu generalisasi data. Menurut (Riduwan dan Akdon, 2013 hal 237) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur pemerintahan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Pangkal Pinang.

Berdasarkan hasil penelusuran data baik melalui berbagai sumber sekunder, peneliti memperoleh data populasi pada objek penelitian adalah sebanyak 50 orang. Berdasarkan kondisi tersebut, maka ukuran pengambilan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan sampel total (sensus).

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk disampaikan kepada responden, yang jawabannya diisi sendiri oleh responden. Pada penelitian ini, kuesioner merupakan teknik dan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini, adapun kuesioner yang digunakan merupakan penjabaran dari indikator masing-masing variabel dalam penelitian ini. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala interval sehingga dapat langsung di analisis ke dalam *statistic inferensial*.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data secara lisan dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak instansi untuk memperoleh data mengenai profil instansi, gambaran Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di BKD Kota Pangkalpinang

Rini Suntari, 2017

PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Pengujian Instrumen Data

Pemantapan angket dilakukan dengan melakukan uji instrumen. Uji instrumen ini dilakukan pada saat instrumen penelitian sudah tersedia dan siap untuk dipergunakan. Tujuannya adalah untuk menguji keandalan instrumen melalui uji kevalidan dan reliabilitasnya. Pemantapan instrumen penelitian dilakukan dengan melakukan uji coba angket terhadap orang responden. Data angket yang terkumpul, kemudian secara statistik dihitung validitas dan reliabilitasnya. Sesuai dengan variabel yang akan diteliti, angket yang diujicobakan terdiri atas angket untuk mengukur variable kepuasan kerja, dan kinerja. Penyebaran jumlah item angket pada masing-masing variabel tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Jumlah item Angket untuk Uji Coba

No	Variabel	Jumlah Item Angket
1	Kepuasan Kerja	12
2	Kinerja	7
Total		19

Sumber: Hasil pembuatan angket

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah item angket yang akan diujicobakan sebanyak 19 item.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya angket yang disebar yang akan digunakan dalam pengumpulan data yang akan dianalisis lebih lanjut. Formula yang dipergunakan untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini adalah *product moment coefficient* dari Karl Pearson.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006:146)

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 17*. Setelah r hitung diperoleh, kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$ dengan $dk = n-2$ ($dk = 50-2 = 48$) = 0,2787. Jika r hitung $>$ r tabel maka item tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika r hitung \leq r tabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

1. Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (X)

Variabel Kepuasan Kerja ini terdiri dari enam dimensi. Keenam dimensi tersebut kemudian di uraikan menjadi 12 butir pernyataan angket. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel X (kepuasan kerja) dengan menggunakan bantuan *SPSS 17*.

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja

No. Item	r hitung	r tabel	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	0,307	0,2787	95%	Valid
2	0,556	0,2787	95%	Valid
3	0,696	0,2787	95%	Valid
4	0,473	0,2787	95%	Valid
5	0,374	0,2787	95%	Valid
6	0,616	0,2787	95%	Valid
7	0,323	0,2787	95%	Valid
8	0,437	0,2787	95%	Valid
9	0,351	0,2787	95%	Valid
10	0,590	0,2787	95%	Valid
11	0,442	0,2787	95%	Valid
12	0,594	0,2787	95%	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel hasil uji validitas terhadap 12 item pernyataan angket variabel X (Kepuasan Kerja) menunjukkan semua item angket valid. Dengan demikian semua item tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data variabel X (Kepuasan Kerja).

2. Uji Validitas Variabel Kinerja (Y)

Variabel Kinerja ini terdiri dari lima indikator, Kelima indikator tersebut kemudian di uraikan menjadi 7 butir pertanyaan angket.

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas variabel Y (Kinerja) dengan menggunakan bantuan *SPSS 17*.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	0,471	0,2787	95%	Valid
2	0,548	0,2787	95%	Valid
3	0,363	0,2787	95%	Valid
4	0,487	0,2787	95%	Valid
5	0,422	0,2787	95%	Valid
6	0,315	0,2787	95%	Valid
7	0,570	0,2787	95%	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel hasil uji validitas terhadap 7 item pernyataan angket variabel Y (Kinerja Pegawai) menunjukkan semua item angket valid. Dengan demikian semua item tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data variabel Y (Kinerja Pegawai).

Secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil ujicoba tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Valid	Tidak Valid
1	Kepuasan Kerja	12	12	0
2	Kinerja	7	7	0
Total		19	19	0

Sumber: Hasil pengolahan data

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah pengujian reliabilitas. Instrumen penelitian memiliki sifat selalu dapat dipercaya (reliabel), maka untuk memenuhinya dilakukan uji reliabilitas yaitu agar dapat diketahui ketepatan nilai angket, yang artinya apabila instrumen penelitian tersebut diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda namun hasilnya tetap sama, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

Rini Suntari, 2017

PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen angket adalah dengan menggunakan Koefisien Alfa (α) dari *Cronbach*. Untuk melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 171)

Berdasarkan rumus diatas serta bantuan *SPSS 17* diperoleh hasil uji reliabilitas seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Rekapitulasi Hasil Reliabilitas

No. Item	Variabel	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	Kepuasan Kerja	0,836	0,2787	Reliabel
2	Kinerja	0,724	0,2787	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel X (kepuasan kerja), diperoleh r_{hitung} = 0,788 dan nilai tabel r pada $\alpha = 0,05$ dan db = n-2 = 0,2787. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,836 > 0,2787), dengan demikian angket untuk variabel X (Kepuasan Kerja) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain adalah reliabel.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada variabel Y (Kinerja) diperoleh r_{hitung} = 0,724 dan nilai tabel r pada $\alpha = 0,05$ dan db = n-2 = 0,2787. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,724 > 0,2787), dengan demikian angket untuk variabel (kinerja) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

3.6 Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan data, uji homogenitas dilakukan untuk menilai keseragaman data. Sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linear. Dari masing-masing pengujian akan dibahas sebagai berikut:

3.6.1 Uji Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, uji normalitas bertujuan untuk dapat mengetahui variabel bebas, terikat atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Husein Umar, 2013 hal 181). Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, dengan model regresi memenuhi uji normalitas.

Pada penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* adalah sebagai berikut (Ghozali, 2012 hal 87)

1. Jika nilai probabilitas signifikansi dari hasil pengujian lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal;
2. Jika nilai probabilitas signifikansi dari hasil pengujian lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal.

3.6.2 Uji Linieritas

Menurut Husein Umar (2013 hal 177) “uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen.” Untuk mengetahui terjadinya linearitas dalam penelitian digunakan nilai VIF (*variance inflation factor*)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana, setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF=1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap penguji harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir. Walaupun multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan VIF, tetapi kita tetap tidak dapat mengetahui variabel-variabel independen mana saja yang saling berkorelasi (Ghozali, 2012 hal 113).

3.6.3 Uji Homogenitas

Heteroskedastisitas adalah varian yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil produksi menjadi meragukan. Menurut Umar (2013 hal 82), “ Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.” Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012 hal 97).

Rini Suntari, 2017

PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Pengujian Hipotesis

Meyakinkan adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) perlu dilakukan uji hipotesis atau uji signifikansi. Uji hipotesis akan membawa pada kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis. Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis Statistik

$H_0 : \beta \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif tidaknya kondisi Kepuasan Kerja terhadap Kinerja karyawan.

$H_a : \beta > 0$ artinya terdapat pengaruh positif tidaknya kondisi Kepuasan Kerja terhadap Kinerja karyawan

2. Membuat Persamaan Regresi

Kegunaan analisis regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = kinerja Karyawan

X = Kondisi kepuasan kerja

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana:

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

Sedangkan a dicari dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n} = Y - bX$$

3. Uji Signifikansi

Kriteria pengujian keberartian persamaan regresi adalah tolak H_0 jika probabilitas lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan koefisien regresi signifikan, atau kondisi kepuasan kerja benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja. Artinya H_a yang diajukan diterima pada $\alpha = 0,05$

Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis yang diajukan, dilakukan uji signifikansi. Menurut Riduwan (2004, hlm. 149) uji signifikansi dapat dilakukan dengan menggunakan uji F sebagai berikut:

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Yi^2 - JK_{\text{Reg}(b|a)} - JK_{\text{Reg}(a)}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = JK_{\text{Reg}[a]}$$

Langkah 5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg}[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$

Langkah 6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n - 2}$$

Langkah 7. Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Mencari F_{tabel} dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (dk \text{ reg } b | a, dk \text{ res})}$$

Langkah 8. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria yang digunakan yaitu:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dinyatakan signifikan (diterima).
2. H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dinyatakan tidak signifikan (ditolak).
4. Menghitung Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan Y dicari dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan, 2008, hlm. 136)

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dibuat klasifikasi sebagai berikut.

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Riduwan (2008, hlm. 136)

5. Menghitung Nilai Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau sumbangan variabel yang diberikan variabel kondisi Insentif terhadap semangat kerja digunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut.

Rini Suntari, 2017

PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KOTA PANGKALPINANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Sumber :Ating Somantri (2006, hlm. 341)

Dengan r^2 dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{b\{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2}$$